

**PERANCANGAN MUSEUM REKREASI DAN EDUKASI PADI  
KOTA SOLOK**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Arsitektur**



**FACHRUL MARDIANTO  
03061282025035**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## RINGKASAN

### PERANCANGAN MUSEUM REKREASI DAN EDUKASI PADI KOTA SOLOK

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 13 Mei 2024

Fachrul Mardianto; Dibimbing oleh Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

XVI + 139 halaman, 15 tabel, 155 gambar

### RINGKASAN

Keunggulan Sumber Daya Alam berupa beras menunjukkan keunggulan pertanian padi di Kota Solok. Namun, keunggulan ini menghadapi tantangan tersendiri di era globalisasi saat ini. Pengaruh globalisasi dapat menyebabkan tergerusnya keberagaman budaya lokal, dimana masyarakat dapat menjadi kurang memahami bagaimana praktik pertanian tradisional dalam memproduksi Beras Solok. Ketidaktersediaan wadah untuk menampung dan melestarikan potensi budaya lokal menjadi urgensi akan kebutuhan Museum di Kota Solok. Museum rekreasi dan edukasi padi Kota Solok menjadi bangunan yang mencerminkan ikon Kota Solok sebagai Kota Beras. Museum ini menjadi sarana edukasi bagi masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui mulai dari sejarah, transportasi, teknologi dan peralatan, hingga lumbung padi, serta bagaimana cara padi di proses mulai dari penanaman hingga ke hasil olahan produk yang berbahan baku beras.

**Kata Kunci:** Museum Padi, Pertanian Padi, Kota Solok

**Kepustakaan:** 17 jumlah (dari tahun 1997-ke tahun 2023)

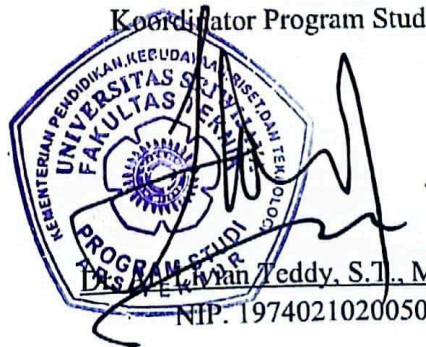
Menyetujui,  
Pembimbing



Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.  
NIP. 197003252002121002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



Iwan Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU  
NIP. 197402102005011003

## ***SUMMARY***

### ***DESIGN OF THE RICE RECREATION AND EDUCATION MUSEUM OF SOLOK CITY***

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 13<sup>th</sup> May 2024

Fachrul Mardianto; Promoted by Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

XVI + 139 page, 15 table, 155 picture

#### **SUMMARY**

*The potential of natural resource rice demonstrates the superiority of rice farming in Solok City. However, this advantage faces its own challenges in the current era of globalization. The influence of globalization can lead to the erosion of local cultural diversity, where communities may become less understanding of traditional agricultural practices in producing Bareh Solok rice. The lack of containers to accommodate and preserve the potential of local culture becomes an urgency in the need for a Museum in Solok City. The Solok City rice recreation and education museum become a building that reflects Solok City as the Rice City icon. This museum serves as an educational facility for the community, enabling them to learn everything from history, transportation, technology, and equipment, to rice granaries, as well as how rice is processed from planting to the resulting processed products made from rice.*

**Keywords:** Museum Padi, Pertanian Padi, Kota Solok

Literature : 17 amount (from 1997-to year 2023)

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fachrul Mardianto

NIM : 03061282025035

Judul : Perancangan Museum Rekreasi dan Edukasi Padi Kota Solok

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 13 Mei 2024



[Fachrul Mardianto]

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERANCANGAN MUSEUM REKREASI DAN EDUKASI PADI KOTA SOLOK

#### LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Arsitektur

**Fachrul Mardianto**  
**NIM: 03061282025035**

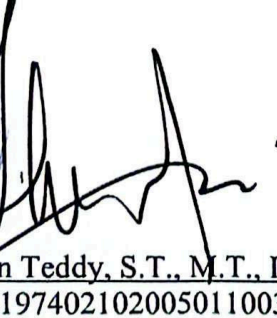
Inderalaya, 13 Mei 2024



Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.  
NIP. 197003252002121002

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



  
Iyian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU  
NIP. 197402102005011003


## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perancangan Museum Rekreasi dan Edukasi Padi Kota Solok” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Mei 2024

Indralaya, 13 Mei 2024

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.  
NIP. 197003252002121002

(  )

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Dr. Johannes Ardiyanto, S.T., M.T.  
NIP. 197409262006041002

(  )

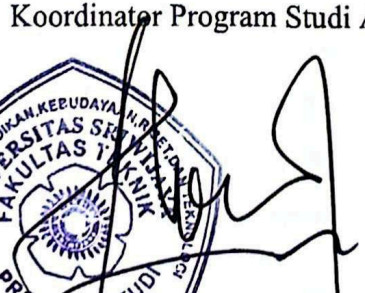
2. Ardiyansyah, S.T., M.T.  
NIP. 198210252006041005

(  )

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



  
Iwan Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU  
NIP. 197402102005011003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Perancangan Museum Rekreasi dan Edukasi Padi Kota Solok". Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari proses panjang dan merupakan bagian dari tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari banyak pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama proses penyelesaian laporan tugas akhir ini. Penulis dengan hormat ingin menyampaikan terima kasih dan berdoa semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada:

1. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan segala bentuk dukungan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU sebagai koordinator program studi Arsitektur
3. Bapak Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan bimbingan dari awal hingga akhir kepada penulis selama proses pembuatan laporan dan tugas akhir ini.
4. Bapak Dr. Johannes Ardiyanto, S.T., M.T. dan Bapak Ardiansyah, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan kepada penulis.
5. Teman sejawat penulis Rainandi, Mamet, Ridho, Ari, dan Aldi yang telah banyak membantu dan memberikan saran dan ide selama penulisan.
6. Teman-teman seperjuangan studio tugas akhir yang telah menjadi teman dalam perjalanan menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Annisa Fadhilah yang sudah banyak membantu dalam proses penulisan dan sebagai teman bercerita selama menjalani tugas akhir.
8. Nabil Hady dan adik-adik angkatan 22 lainnya yang telah banyak membantu selama proses akhir, penulis tidak yakin dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu tanpa bantuan mereka.

Penulis menyadari bahwa selama dalam penulisan laporan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis menerima masukan dan saran dari bagi pembaca. Semoga skripsi ini menjadi sumber inspirasi dan memberikan manfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya 13 Mei 2024

Fachrul Mardianto



## DAFTAR ISI

RINGKASAN .....	I
<i>SUMMARY</i> .....	II
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
HALAMAN PERSETUJUAN.....	V
KATA PENGANTAR .....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR .....	XI
DAFTAR TABEL.....	XVI
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Perancangan.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Pembahasan .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pemahaman Proyek.....	5
2.1.1 Definisi.....	5
2.1.2 Fungsi Museum.....	6
2.1.3 Klasifikasi Museum .....	7
2.1.4 Persyaratan Berdirinya Museum .....	8
2.1.5 Tata Cara Penyajian Ruang Museum.....	9
2.1.6 Sirkulasi Ruang Pamer.....	10
2.1.7 Lahan Berkontur.....	12
2.1.8 Pertanian Padi Solok .....	15
2.1.9 Koleksi Museum .....	29
2.1.10 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	36
2.2 Tinjauan Fungsional.....	37
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna .....	37
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	39

2.3 Tinjauan Konsep Program .....	50
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis .....	50
2.4 Tinjauan Lokasi.....	53
2.4.1 Kriteria Pemilihan Lokasi .....	53
2.4.2 Lokasi Terpilih.....	56
<b>BAB 3 METODE PERANCANGAN .....</b>	<b>58</b>
3.1 Pencarian Masalah Perancangan.....	58
3.2 Pengumpulan Data .....	58
3.3 Perumusan Masalah .....	58
3.4 Pendekatan Perancangan.....	59
3.5 Analisis.....	60
3.5.1 Fungsional dan Spasial.....	60
3.5.2 Konteksual .....	60
3.5.3 Selubung.....	60
3.6 Sintesis dan Perumusan Konsep .....	61
3.7 Skematik Perancangan .....	62
<b>BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....</b>	<b>63</b>
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial .....	63
4.1.1 Analisis Kegiatan .....	63
4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang.....	65
4.1.3 Analisis Luasan .....	68
4.1.4 Analisis Ruangan Parkir.....	71
4.1.5 Analisis Hubungan Antar Ruang .....	72
4.1.6 Analisis Spasial .....	75
4.2 Analisis Kontekstual .....	79
4.2.1 Peraturan .....	79
4.2.2 Konteks Lingkungan Sekitar.....	81
4.2.3 Infrastruktur.....	82
4.2.4 Sirkulasi .....	84
4.2.5 Fitur Fisik Alam .....	86
4.2.6 Iklim .....	88
4.2.7 Sensory.....	90

4.2.8 Sintesis Kontekstual .....	92
4.3 Analisis Selubung .....	93
4.3.1 Studi Massa .....	93
4.3.2 Analisis Sistem Struktur.....	94
4.3.3 Analisis Sistem Utilitas .....	95
4.3.4 Analisis Tutupan dan Bukaannya .....	103
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN .....	106
5.1 Konsep Tapak.....	106
5.2 Konsep Arsitektur .....	108
5.2.1 Konsep Fasad .....	108
5.2.2 Tata Ruang .....	110
5.2.3 Konsep Ruang Khusus .....	112
5.3 Konsep Struktur .....	116
5.4 Konsep Utilitas.....	116
5.4.1 Air Bersih.....	116
5.4.2 Air Kotor dan Air Bekas .....	117
5.4.3 Air Hujan.....	118
5.4.4 Elektrikal .....	118
5.4.5 Penghawaan Buatan .....	119
5.4.6 Proteksi Kebakaran .....	120
BAB 6 HASIL PERANCANGAN .....	121
DAFTAR PUSTAKA .....	139

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Suggested Approach .....	11
Gambar 2-2 Unstructure Flow .....	12
Gambar 2-3 Directed Approach .....	12
Gambar 2-4 Struktur massa bangunan pada lahan berkontur .....	14
Gambar 2-5 Struktur Dinding Penahan Tanah pada Lahan Berkontur .....	14
Gambar 2-6 Rangkang di Rumah Gadang Gajah Maharam .....	19
Gambar 2-7 Alat Pertanian Tradisional Kota Solok (Sumber: gubuakkopi.id) ....	20
Gambar 2-8 Mekanisme Kincie Padi .....	21
Gambar 2-9 Pangipeh.....	21
Gambar 2-10 Sketsa Isoh Padati .....	22
Gambar 2-11 Kudo Baban .....	22
Gambar 2-12 Cigak Baruak .....	23
Gambar 2-13 Beras Solok .....	24
Gambar 2- 14 Alat-alat <i>manggaro</i> .....	25
Gambar 2-15 Tradisi Tulak Bala .....	26
Gambar 2-16 Tradisi Bapupuik jo Basaluang di gaduang Sawah.....	27
Gambar 2-17 Tradisi <i>mairiak</i> .....	27
Gambar 2-18 Tari Piriang .....	28
Gambar 2-19 Kedah Paddy Museum .....	39
Gambar 2-20 Enterance Utama.....	40
Gambar 2-21 Area Pendaftaran/Tiket .....	40
Gambar 2-22 Tangga spiral ke lantai 3 .....	41
Gambar 2-23 Diorama dan Mural 360 derajat .....	41
Gambar 2-24 Enam Galeri Mural di Museum Padi Kedah.....	42
Gambar 2-25 Pameran Interaktif.....	42
Gambar 2-26 Sample padi dunia dan Diorama beras raksasa.....	42
Gambar 2-27 Display Koleksi.....	43
Gambar 2-28 Pameran Interaktif.....	43
Gambar 2-29 Area Cenderamata.....	43
Gambar 2-30 Zoning Lantai 1 .....	44

Gambar 2-31 Zoning Lantai 2.....	44
Gambar 2-32 Zoning Lantai 3.....	44
Gambar 2-33 Lampu downlight spot .....	45
Gambar 2-34 Lampu spotlight .....	45
Gambar 2-35 Pencahayaan alami.....	45
Gambar 2-36 Museum Padi Kedah.....	46
Gambar 2-37 Konsep Tapak Museum Padi Kedah.....	46
Gambar 2-38 Museum Pertanian Indonesia.....	47
Gambar 2-39 Diorama membajak sawah dan lukisan sawah subak .....	48
Gambar 2-40 Sejarah pertanian Indonesia .....	48
Gambar 2-41 Teknologi pertanian .....	48
Gambar 2-42 Denah Lantai 1 .....	49
Gambar 2-43 Denah Lantai 3 .....	49
Gambar 2-44 Denah Lantai 3 .....	49
Gambar 2-45 Bird eye View China Academy of Arts' Folk Art Museum .....	50
Gambar 2-46 Potongan China Academy of Arts' Folk Art Museum .....	51
Gambar 2-47 Denah China Academy of Arts' Folk Art Museum .....	52
Gambar 2-48 Ramp dan Interior China Academy of Arts' Folk Art Museum .....	52
Gambar 2-49 Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Solok Tahun 2012-2031 .....	53
Gambar 2-50 Alternatif Lokasi.....	54
Gambar 2-51 Peta Tapak Alternatif 1 .....	55
Gambar 2-52 Peta Tapak Alternatif 2 .....	55
Gambar 2-53 Kondisi Eksisting Tapak.....	56
Gambar 3-1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur .....	62
Gambar 4-1 Struktur Organisasi Museum .....	63
Gambar 4-2 Matrix Hubungan Antar Ruang Makro.....	72
Gambar 4-3 Matrix Hubungan Antar Ruang Pameran .....	72
Gambar 4-4 Matric Hubungan Antar Ruang Edukasi.....	73
Gambar 4- 5 Matrix Hubungan Antar Ruang Area Outdoor Pertanian Padi .....	73
Gambar 4-6 Matrix Hubungan Antar Ruang Penerima .....	73
Gambar 4-7 Matrix Hubungan Antar Ruang Komersial.....	73
Gambar 4-8 Matrix Hubungan Antar Ruang Pengelola.....	74

Gambar 4-9 Matrix Hubungan Antar Ruang Pemeliharaan.....	74
Gambar 4-10 Matrix Hubungan Antar Ruang Pelengkap.....	74
Gambar 4-11 Matrix Hubungan Antar Ruang Servis .....	75
Gambar 4-12 Bubble Diagram Area Penerima .....	75
Gambar 4-13 Bubble Diagram Area Pameran .....	76
Gambar 4- 14 Bubble Diagram Area Edukasi .....	76
Gambar 4-15 Bubble Diagram Area Pengelola .....	77
Gambar 4-16 Bubble Diagram Area Pemeliharaan .....	77
Gambar 4-17 Bubble diagram analisis spasial.....	78
Gambar 4-18 Zoning Ruang.....	78
Gambar 4-19 Data Site.....	79
Gambar 4- 20 Analisis Peraturan Site.....	80
Gambar 4-21 Konteks Lingkungan Sekitar Tapak .....	81
Gambar 4-22 Analisis Infrastruktur .....	82
Gambar 4-23 Potongan Jalan .....	83
Gambar 4-24 Respon Infrastruktur .....	83
Gambar 4-25 Analisis Sirkulasi Sekitar Tapak.....	84
Gambar 4-26 Respon Sirkulasi Sekitar Tapak .....	85
Gambar 4-27 Analisis Fitur Fisik Alam.....	86
Gambar 4-28 Respon Fitur Fisik Alam.....	87
Gambar 4-29 Analisis Kondisi Iklim di Tapak.....	88
Gambar 4-30 Respon Kondisi Iklim di Tapak .....	89
Gambar 4-31 Analisis Sensory Tapak.....	90
Gambar 4-32 Respon Sensory Tapak.....	91
Gambar 4-33 Sintesis Kontekstual.....	92
Gambar 4-34 Pondasi Footplate.....	94
Gambar 4-35 Kolom dan balok beton bertulang.....	94
Gambar 4-36 Rangka Atap Baja WF .....	95
Gambar 4-37 Sistem air bersih.....	95
Gambar 4-38 Sistem air kotor .....	96
Gambar 4-39 Sistem air hujan.....	96
Gambar 4-40 Sistem elektrikal.....	97

Gambar 4-41 Pencahayaan Alami.....	97
Gambar 4-42 Ilustrasi <i>high lighting</i> .....	98
Gambar 4-43 Ilustrasi <i>wall washing</i> .....	99
Gambar 4-44 Ilustrasi <i>beam play</i> .....	99
Gambar 4-45 Ilustrasi <i>back lighting</i> .....	100
Gambar 4-46 Ilustrasi <i>down lighting</i> .....	100
Gambar 4-47 Ilustrasi Penghawaan Alami .....	101
Gambar 4-48 Skema Sistem AC VRV .....	101
Gambar 4-49 Sistem hydrant dan sprinkler .....	102
Gambar 4-50 Ramp .....	102
Gambar 5-1 Sirkulasi Tapak .....	107
Gambar 5-2 Konsep Fasad .....	108
Gambar 5-3 Konsep Tata Ruang Museum Padi.....	110
Gambar 5-4 Storyline Ruang Pameran .....	111
Gambar 5-8 Konsep Sirkulasi Ruang Pameran Rangkaian .....	113
Gambar 5-9 Konsep Ruang Pameran Rangkaian.....	113
Gambar 5-10 Pola kegiatan pelatihan pengelolaan padi .....	114
Gambar 5-11 Sirkulasi Pameran Interaktif Pelatihan Pengelolaan Padi .....	114
Gambar 5-12 Konsep Ruang Pameran Interaktif Pelatihan Pengelolaan Padi ...	115
Gambar 5-13 Konsep Ruang Varietas Padi .....	115
Gambar 5-14 Konsep Struktur .....	116
Gambar 5-15 Konsep Utilitas Air Bersih.....	117
Gambar 5-16 Konsep Utilitas Air Kotor.....	117
Gambar 5-17 Konsep Utilitas Air Hujan .....	118
Gambar 5-18 Konsep Elektrikal.....	119
Gambar 5-19 Konsep Penghawaan Buatan.....	119
Gambar 5-20 Konsep Proteksi Kebakaran.....	120
Gambar 6-1 Block Plan.....	121
Gambar 6-2 Site Plan .....	121
Gambar 6-3 Tampak Kawasan.....	122
Gambar 6-4 Potongan Kawasan.....	122
Gambar 6-5 Denah Massa Utama Elevasi +2.50 .....	123

Gambar 6-6 Denah Massa Utama Elevasi +5.00 .....	123
Gambar 6- 7 Layout Ruang Serbaguna.....	124
Gambar 6-8 Tampak Massa Utama.....	125
Gambar 6-9 Potongan Massa Utama.....	126
Gambar 6-10 Denah Massa Service.....	126
Gambar 6-11 Tampak Massa Service .....	127
Gambar 6-12 Potongan Massa Massa Service .....	127
Gambar 6-13 Isometri Kawaasn.....	128
Gambar 6-14 Perspektif Kawasan.....	128
Gambar 6-15 Perspektif Eksterior.....	129
Gambar 6-16 Perspektif Interior .....	129
Gambar 6-17 Perspektif Interior .....	130
Gambar 6-18 Detail Sunshading Jendela .....	130
Gambar 6-19 Detail Railing .....	131
Gambar 6-20 Detail Ruang Pengelolaan Pertanian Padi.....	131
Gambar 6-21 Detail sistem rainwater harvesting.....	132
Gambar 6-22 Isometri Struktur .....	133
Gambar 6-23 Isometri Sistem Air Hujan .....	133
Gambar 6-24 Isometri Sistem Air Bersih.....	134
Gambar 6-25 Isometri Sistem Air Kotor.....	134
Gambar 6-26 Isometri Sistem Air Bekas .....	135
Gambar 6-27 Isometri Sistem Elektrikal.....	135
Gambar 6-28 Isometri Sistem Proteksi Kebakaran.....	136
Gambar 6-29 Isometri Penghawaan .....	137
Gambar 6-30 Isometri Sistem Penangkal Petir .....	138



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Koleksi Museum: Koleksi Sejarah .....	29
Tabel 2 Analisis Koleksi Museum: Lumbung Padi .....	29
Tabel 3 Analisis Koleksi Museum: Peninggalan Lasuang.....	30
Tabel 4 Analisis Koleksi Museum: Teknologi dan peralatan pertanian zaman dahulu.....	31
Tabel 5 Analisis Koleksi Museum: Transportasi Pendukung Pertanian.....	33
Tabel 6 Analisis Koleksi Museum: Varietas Padi .....	33
Tabel 7 Analisis Koleksi Museum: Pengelolaan Pertanian Padi .....	34
Tabel 8 Analisis Koleksi Museum: Tradisi Pertanian di Kota Solok .....	35
Tabel 9 Tinjauan Konsep Program .....	50
Tabel 10 Kriteria Pemilihan Lokasi .....	56
Tabel 11 Tabel fungsi dan kegiatan .....	63
Tabel 12 Tabel Analisis kebutuhan ruang.....	65
Tabel 13 Analisis luasan ruang .....	68
Tabel 14 Studi Massa .....	93
Tabel 15 Konsep Kontur .....	106

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kota Solok merupakan salah satu kota yang terdapat di Sumatera Barat. Terletak di lokasi yang strategis, yaitu di persimpangan jalan antar provinsi dan antar kabupaten/kota. Kota Solok memiliki topografi wilayah yang sangat bervariasi. Berdasarkan data dari BPS Kota Solok (2023) menunjukkan bahwa ketinggian wilayah di Kota Solok sangat beragam, mulai dari kawasan lembah dengan ketinggian 329 meter hingga kawasan perbukitan dengan ketinggian 1458 meter di atas permukaan laut. Hal tersebut membuat kondisi topografi di Kota Solok sangat beragam.

Selain memiliki keberagaman topografis, Kota Solok juga memiliki keberagaman Sumber Daya Alam. Salah satu Sumber Daya Alam yang terkenal unggul di Kota Solok adalah beras, yang menyebabkan kota ini sering disebut dengan kota beras. Data dari (Badan Pusat Statistik Kota Solok, 2023) menunjukkan bahwa terhampar 875 hektar sawah di Kota Solok, meskipun tidak seluas daerah lain, Produksi beras di Kota Solok termasuk salah satu yang terbesar di Sumatera Barat, yaitu 6,357 ton/hektar. Keunggulan beras di Kota Solok sudah diakui secara resmi oleh negara melalui penerbitan sertifikat Indikasi Geografis (IG) pada tahun 2018 (Dinas Pertanian Kota Solok, 2023). Sertifikat IG Berek Solok mencakup dua varietas beras, yaitu Sokan dan Anak Daro, yang merupakan varietas beras unggulan di Kota Solok.

Keunggulan Sumber Daya Alam berupa beras menunjukkan keunggulan pertanian padi di Kota Solok. Namun, keunggulan ini menghadapi tantangan tersendiri di era globalisasi saat ini. Pengaruh globalisasi dapat menyebabkan tergerusnya keberagaman budaya lokal, dimana masyarakat dapat menjadi kurang memahami bagaimana praktik pertanian tradisional dalam memproduksi Berek Solok. Menurut (Djoko dalam Purnomo & Fauzy, 2020). Penurunan dalam keberhargaan-nilai asli dari budaya setempat mengakibatkan perubahan dalam budaya yang ada, bahkan bisa mengancam eksistensi budaya lokal itu sendiri. Ketika pengetahuan dan nilai-nilai terkait pertanian padi hilang, hal tersebut dapat mengancam kelangsungan budaya dan sejarah kota ini.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah mendirikan Museum Padi di Kota Solok. Pendirian museum ini bertujuan untuk memelihara pengetahuan lokal, dimana generasi mendatang diharapkan dapat memahami seluk beluk keunggulan kota ini dalam memproduksi Berek Solok yang terkenal dimana-mana. Selain sebagai upaya pelestarian budaya untuk penduduk lokal, museum Padi di Kota Solok juga akan berfungsi sebagai pusat edukasi dan pengetahuan. Museum ini akan menampilkan berbagai koleksi artefak pertanian, alat-alat tradisional, informasi sejarah, tradisi pertanian padi, dan bahkan menyelenggarakan pelatihan mengenai pengelolaan pertanian padi. Museum ini bertujuan memberikan pengetahuan edukatif kepada penduduk lokal dan pengunjung tentang peran vital pertanian padi dalam menyediakan makanan dan membangun identitas Kota Solok. Selain itu, museum ini diharapkan dapat menginspirasi generasi petani muda untuk menjaga praktik pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, serta terus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan didirikannya Museum Padi di Kota Solok, tujuannya bukan hanya untuk menjaga sejarah, melainkan juga untuk berinvestasi dalam pendidikan, pelestarian lingkungan, dan pembangunan yang berkelanjutan.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Rumusan masalah pada Perancangan Museum Rekreasi dan Edukasi Padi Kota Solok sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang bangunan museum padi dengan memanfaatkan kondisi dan karakteristik topografi Kota Solok?
2. Bagaimana cara membuat museum menjadi wadah yang mendukung kegiatan pertanian padi dan memiliki sirkulasi ruang yang menggambarkan aktivitas pertanian padi di Kota Solok?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Adapun tujuan Perancangan Museum Rekreasi dan Edukasi Padi Kota Solok:

1. Menghasilkan museum yang memanfaatkan kondisi topografi Kota Solok yang cenderung berbukit sebagai ruang interaktif yang dapat menarik pengunjung
2. Menghasilkan museum yang dapat menyajikan pengalaman edukasi yang interaktif seputar proses bercocok tanam padi secara langsung
3. Menghasilkan rancangan museum sebagai sarana rekreasi bagi masyarakat serta merasakan langsung pengalaman dan suasana pertanian di Kota Solok

Sasaran Perancangan Museum Rekreasi dan Edukasi Padi Kota Solok:

1. Menciptakan rancangan museum padi yang menekankan aspek pendidikan pertanian di Kota Solok dengan merancang ruang dan alur pergerakan manusia, agar pengunjung dapat merasakan proses pertanian Padi di Kota Solok secara langsung
2. Merancang museum padi yang menekankan sisi rekreasi dengan menciptakan ruang terbuka yang luas dan area pertanian padi, sehingga pengunjung dapat menikmati kunjungan ke museum

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada Perancangan Museum Rekreasi dan Edukasi Padi Kota Solok sebagai berikut:

1. Perancangan museum dengan memanfaatkan kondisi topografi sebagai ruang interaktif.
2. Perancangan museum dengan pengaturan sirkulasi yang saling terhubung antara storyline museum dengan proses pertanian padi.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi ini memiliki struktur yang terbagi menjadi beberapa bab dan sub-bab. Secara umum, struktur tersebut terdiri dari:

### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

### **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini mencakup pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis, tinjauan konsep programatis, tinjauan konsep program sejenis, serta tinjauan lokasi.

### **Bab 3 Metode Perancangan**

Bab ini membahas tentang kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

### **Bab 4 Analisis Perancangan**

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial/ruang, analisis kontekstual/tapak, dan analisis geometri dan selubung.

### **Bab 5 Sintesis dan Konsep**

Bab ini menguraikan konsep perancangan yang berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

### **Bab 6 Hasil Perancangan**

Bab ini mencakup semua hasil perancangan dan menjelaskan produk akhir dari perancangan Museum Rekreasi dan Edukasi Padi Kota Solok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amira, T., & Saryanto, D. (2022). *Kajian Sirkulasi Pada Ruang Area Pamer di Pusat Kebudayaan Jepang di Jakarta*. 30–35.
- Badan Pusat Statistik Kota Solok. (2023). *Kota Solok Dalam Angka 2023*. BPS Kota Solok.
- Badri, B., Wibihandika, B., Arrasulian, I., & Satria, N. (2019). *Kurun Niaga: Kala Negeri Dikelola Pemodal*. Gubuak Kopi - Art And Media Studies.
- Frick, Heinz. 2003. *Membangun dan Menghuni Rumah di Lerengan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Irdana, N., & Kumarawarman, S. (2018). Konsep Penataan Koleksi Museum untuk Mempermudah Pemahaman Wisatawan dalam Wisata Edukasi Arsip dan Koleksi Perbankan di Museum Bank Mandiri Jakarta. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 1(2). <https://doi.org/10.22146/diplomatika.35174>
- Mahmud, M., & Mardianto, M. (2020). Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Beras Solok (Studi Kasus di Kota Solok ). *VIABEL: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*, 14(1). <https://doi.org/10.35457/viabel.v14i1.1000>
- Marthala, A. E. (2013). *Rumah Gadang Kajian Filosofi Arsitektur Minangkabau*. Humaniora.
- Prastowo, R. M., Hartanti, N. B., & Rahmah, N. (2019). Penerapan Konsep Arsitektur Naratif Terhadap Tata Ruang Pameran Museum. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4145>
- Purnomo, A., & Fauzy, B. (2020). Akulturasi arsitektur lokal dan modern pada bangunan P-House, Salatiga. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 5(2). <https://doi.org/10.30822/arteks.v5i2.112>
- Putra, A. R., Rizqyani, A., Putra, A. K., Rahman, D., Hidayat, M. Y., Riski, M., Nasochi, R. I., Rizky, R. O., Suhandha, O. W., Jonneva, V. A., & Muharam, Z. (2017). *Daur Subur*. Gubuak Kopi - Art And Media Studies.
- Rahmadani, N., & Riza, Y. (2023). Makna dan Filosofis dalam Arsitektur Rumah Gadang. *Jurnal Studi Budaya Nusantara*. <https://doi.org/10.21776/ub.sbn.2022.007.01.05>
- Refisrul. (2015). Mairiak: Tradisi Masa Panen Padi di Minangkabau. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 1(2), 264–282. <http://mulfiblog.wordpress.com/2009/10/20/pengertian-tradisi/>
- Rizki, M. F., & Nazhar, R. D. (2021). Penyajian Ruang Pamer Sejarah Museum Bank Indonesia Dengan Teknik Pencahayaan Teatrikal. *DIVAGATRA -*

*Jurnal Penelitian Mahasiswa Desain*, 1(1).  
<https://doi.org/10.34010/divagatra.v1i1.4876>

Salim, P. (2018). Persepsi Kualitas Ruang Pamer Museum Seni. *Narada Jurnal Desain Dan Seni*, 5(1).

Sutaarga, M. A. (1997). *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengeloaan Museum*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Tjahjawulan, I., & Adityayoga, A. (2019). Penyajian Koleksi Museum Sejarah dan Budaya Kota Malang. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 7(2).  
<https://doi.org/10.36806/jsrw.v7i2.71>

Zekri, R. M. (2019). Perkembangan dan Pengelolaan Museum Tan Malaka (2008-2018). *Jurnal Sejarah Peradaban Islam IAIN Bukittinggi*, 1–32.